KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI

MUSEUM BASOEKI ABDULLAH

LEMBAGA PERUPA KALIMANTAN TIMUR

PAMERAN LUKISAN

"Hidden Borneo"

Pameran Berlangsung Tanggal :
18 Maret s/d 1 April 2022

Museum Basoeki Abdullah

Jl. Keuangan Raya No. 19 Cilandak Barat Jakarta Selatan

Museum Basoeki Abdullah

musbadul

Mus_BA

Http://museumbasoekiabdullah.or.id

Lpk Kalimantan Timur

lpk_lembagaperupakaltim

Lembaga Perupa Kalimantan Timur

PAMERAN LUKISAN

" Hidden Borneo "

27 Karya Pelukis
Kalimantan Timur yang tergabung dalam
Lembaga Perupa Kalimantan Timur

18 Maret s/d 1 April 2022

LEMBAGA PERUPA KALIMANTAN TIMUR BEKERJASAMA DENGAN
MUSEUM BASOEKI ABDULLAH

Pimpinan Produksi
Rohmad Taufiq

Kurator Museum Basoeki Abdullah
Sasih Gunalan, S.Pd,M.Sn

Design Graphic
Rudy Prasetyo

Fotografi
Dokumen Pelukis Kaltim

Koordinator Pameran
Surya Darma

Diproduksi oleh
Lembaga Perupa Kalimantan Timur

Cover
Ilustrasi Foto Basoeki Abdullah
Karya 27 Perupa Kalimantan Timur

Sambutan Direktorat Jenderal Kementerian Pendidikan,Kebudayaan, Riset dan Teknologi Indonesia

Assalamualaikum Wr. Wb.
Salam damai sejahtera bagi kita semua
Om swastiastu
Namo Buddhaya
Salam Kebajikan

Pameran Seni Rupa " Hidden Borneo " yang terselenggara di Museum Basoeki Abdullah bekerja sama dengan Lembaga Perupa Kaltim merupakan sebuah event Seni Rupa yang patut di apresiasi. Kiprah sebuah komunitas seni rupa LPK untuk memperkenalkan kepada publik secara luas " sesuatu yang tersembunyi " dari bumi Kalimantan Timur merupakan kerja rupa yang membawa muatan penting tentang keberlangsungan karya-karya seni rupa yang dimiliki Kalimantan Timur sebagai aset budaya lokal yang bisa mendunia.

Peran dan fungsi Museum Basoeki Abdullah sebagai media yang universal untuk pelestarian warisan budaya, wahana pembelajaran informasi keilmuan kepada masyarakat umum, serta objek wisata edukatif, perlu di dorong agar menjadi dinamis serta dapat melayani masyarakat secara memadai agar museum semakin dicintai di hati masyarakat luas.

Kami ucapkan selamat dan sukses kepada Lembaga Perupa Kalimantan Timur beserta Museum Basoeki Abdullah atas terselenggaranya Pameran Seni Rupa " Hidden Borneo " , juga kepada pihak-pihak yang telah bekerja sama, kurator pameran, serta pihak-pihak yang turut berkontribusi dalam mewujudkan pameran ini. Semoga kerja sama ini dapat membentuk suatu ikatan yang kuat dan berkelanjutan demi sebuah misi dan visi dalam memajukan kebudayaan Indonesia sebagaimana yang tertuang di dalam UU Pemajuan Kebudayaan No.5 tahun 2017.
Terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.
Om Shanti Shanti Shanti Om
Namo Buddhaya

Jakarta, 18 Maret 2022
Dirjen Kebudayaan

Hilmar Farid

Sambutan Kepala Museum Basoeki Abdullah

Assalamualaikum, Wr.Wb

Salam sejahtera untuk kita semua

Puji dan syukur pada Tuhan YME, berkat karuniaNya pameran ini dapat terselenggara dengan baik. Walaupun kembali berada ditengah situasi yang tidak menentu akibat pandemi Covid 19 Omicron yang lagi lagi mewajibkan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat.

Pameran ini merupakan salah satu implementasi dari fungsi Museum Basoeki Abdullah yang tak hanya memamerkan karya lukis Basoeki Abdullah dan sejumlah koleksi benda pribadi dari almarhum, melainkan juga membuka ruang publik yang disediakan pada salah satu ruangan di gedung dua lantai satu yang dapat dimanfaatkan masyarakat pencinta seni, baik sebagai pelaku maupun sebagai penikmat untuk menggelar sebuah pameran.Sebagai bagian dari salah satu upaya mendekatkan Museum Basoeki Abdullah agar semakin dicintai masyarakat Indonesia pada umumnya, dan kepada perupa Kalimantan Timur pada khususnya, maka terselenggarakanlah kegiatan pameran yang bertajuk " Hidden Borneo ".

Pameran ini adalah kerjasama Museum Basoeki Abdullah bersama dengan Lembaga Perupa Kalimantan Timur yang menampilkan sekitar tiga puluh karya lukis yang senapas dengan tema tema lukisan sang maestro, diantaranya tentang keindahan alam; mitos dan legenda potret dan figur wanita dan lain sebagainya. Selain berpameran, perupa juga menggelar Workshop Melukis Wajah bagi pengunjung dan menggelar Bincang Santai Bareng Seniman. Hal ini selaras dengan perwujudan Museum Basoeki Abdullah untuk berupaya memberi informasi edukasi sekaligus menyebarkan informasi keilmuan kepada masyarakat umum.

Pameran dan kegiatan sejenis yang dilaksanakan, mudah mudahan akan terus berkelanjutan dan terus menerus disempurnakan. Kepada Lembaga Perupa Kalimantan Timur yang terlibat dalam pelaksanaan pameran ini, kami ucapkan banyak terima kasih.
Salam Budaya

Wassalamualaikum, Wr.Wb

Jakarta, 18 Maret 2022
Kepala Museum Basoeki Abdullah

Dra. Maeva Salmah M. Si

Kuratorial

"Hidden Borneo"

Cita visual Borneo yang tersembuyi

[I] Hidden Borneo : Catatan arus pinggiran seni rupa Indonesia

Melihat luasnya wilayah Indonesia dengan bentangan yang hampir seluas daratan Eropa, maka akan memberikan harapan tentang kekayaan khazanah budaya yang dimiliki negara ini. Keragaman etnis dan budaya yang ada menjadikan bangsa Indonesia, menjadi bangsa yang kaya dengan topangan konstruksi kesenian dari setiap wilayah yang ada. Cakupan wilayah yang begitu luas dan dengan batasan spasial yang terpusat pada beberapa wilayah, menjadikan munculnya kesenggangan pemerataan kesenian pada setiap wilayahnya. Fakta kesenian ini, kemudian banyak ditulis sejarawan seni sebagai fenomena penyebaran peta seni rupa modern Indonesia, yang terbagi dalam dua batasan spasial "pusat" dan "pinggiran". Istilah ini bukan bermaksud mendikte dan membagi seni rupa modern Indonesia dalam kotak-kotak yang baku. Namun lebih pada usaha untuk memetakan permasalahan dan bagaimana merawat pemerataan wacana kesenian pada setiap wilayah di luar epicentrum kesenian yang ada.

Beberapa daerah lain yang dikatakan sebagai daerah pinggiran wacana kesenian di Indonesia ialah, daerah-daerah yang secara spasial berada di luar pulau Jawa dan Bali. Daerah tersebut merupakan suatu wilayah dengan atmosfer wacana kesenian yang bergeliat, namun dilain waktu pun mengilang entah kemana. Terdapat beberapa permasalahan yang membuat geliat kesenian pada daerah-daerah di luar epicentrum kesenian di Indonesia, tidak bergeliat dan lambat bertumbuh untuk mengejar daerah lain, ialah kosongnya element konstruksi kesenian, seperti belum adanya jaringan pasar, institusi atau lembaga kesenian yang belum maksimal dan belum adanya ruang seni yang representatif. Permasalahan ini menjadikan perkembangan art world pada wilayah tersebut belum bergerak secara maksimal, dan terus tertatih-tatih mengejar daerah lain. Seperti yang dapat kita lihat pada beberapa daerah di Indonesia, sebut saja daerah Nusa Tenggara, Sumatera, Sulawesi, dan Kalimantan.

Kalimantan Timur sebagai salah satu wilayah, dalam kategori "pinggiran" pada peta wacana kesenian di Indonesia terus bergeliat di tengah keterbatasan yang ada. Aktivitas kegiatan kesenian yang diadakan, terhitung cukup intens dilakukan dengan batasan kegiatan yang dilakukan masih pada skala kedaerahan. Keberadaan kegiatan yang diadakan tersebut, meski tidak banyak dibicarakan dalam wacana perkembangan seni rupa modern Indonesia dan belum mampu merebut hati pasar. Namun riak-riak usaha tersebut terus bergeliat dalam merepresentasikan semangat para seniman dalam menghidupkan medan kesenian yang ada.

Beberapa daerah lain di Kalimantan Timur, yang terus bergerak dalam menghidupkan peta kesenian yang ada ialah Balikpapan, Bontang, Tanah Grogot, Samarinda, Sangatta dan Tenggarong. Daerah-daerah ini merupakan daerah "pinggir" dengan jangkauan jarak wilayah yang cukup jauh antara satu dengan yang lain. Batasan jarak yang terpisah tersebut, tidak membatasi para seniman untuk terkoneksi dalam ruang komunal bersama. Seperti komunitas atau lembaga kesenian, salah satunya ialah Lembaga Perupa Kalimantan (LPK). LPK dibentuk

pada tahun 2013 atas dasar komitmen bersama untuk membentuk ruang komunal kesenian yang mampu memayungi spirit kesenian para anggota-anggotanya. Lembaga ini, menjadi salah satu kelompok seni yang cukup konsisten membangun jaringan kesenian dengan daerah lain. Rutinitas agenda dalam kesenian, menjadi prioritas yang terus digerakkan oleh LPK, salah satunya seperti dalam pameran "Hidden Borneo". Pameran ini, merupakan pameran kerjasama yang diinisiasi LPK bekerjasama dengan Museum Basoeki Abdullah. Terselenggaranya kegiatan ini, diharapkan akan mempu menjadi pemantik geliat wacana seni rupa Kalimantan Timur dan penegasan tentang bagaimana memaknai istilah pusat dan pinggiran, dalam perspektif sejarawan seni, tidak sepenuhnya dapat digunakan.

[II] Hidden Borneo : Dalam Perspektif Lembaga Perupa Kalimantan Timur

Pameran ini merupakan pameran inisiatif yang dilakukan Lembaga Perupa Kalimantan Timur (LPK) dan Museum Basoeki Abdullah. Kegiatan ini, bertujuan untuk memetakan kekayaan khazanah seni rupa Kalimantan Timur dengan bingkai penciptaan karya yang mengarah pada spirit maupun gaya visual Basoeki Abdullah. Memilih tema "Hidden Borneo" pameran ini, akan secara khusus menyajikan karya seni rupa lintas dimensi, media dan gagasan dalam bingkai kedaerahan yang sangat kuat. Hidden Borneo memiliki maksud hendak menggaris bawahi dua makna penting, Hidden dan Borneo. Dalam berbagai referensi "Hidden" dapat dimaknai sebagai sesuatu yang tersembunyi atau terpendam. "Borneo" dapat dimaknai sebagai sebuah peristilahan yang mewakili batasan dan kekayaan tanah Kalimantan. Melalui gagasan ini, Hidden Borneo dapat dimaknai sebagai upaya menginvestigasi dan menemukan kembali suatu konteks yang tersembunyi ditanah Kalimantan Timur, dalam citra sebuah karya.

Hadirnya karya seniman yang menyajikan kekayaan tanah Borneo, memiliki benang merah dengan subject matter karya-karya Basoeki Abdullah. Konektifitas yang dimaksud mengacu pada beberapa aspek, salah satunya pada penyajian tema yang dipilih para seniman. Usaha untuk menghubungkan tema dan konteks sajian karya yang dihadirkan merupakan proses "meramu" gagasan para seniman dalam membingkai kerja kreatifnya. Proses ini menjadi langkah memunculkan kembali segala pernak pernik kekayaan khazanah tanah Kalimantan dalam bahasa visual seni rupa, yang memiliki linierisasi dengan konsep penciptaan Basoeki Abdullah. Melalui kerangka pikir ini, para seniman akan diberikan ruang untuk membaca, menginvestigasi dan memaknai ulang berbagai fakta sosial yang mereka serap dilingkunganya, untuk diolah kedalam karya dengan teknik dan karakteristik yang beragam. Interpertasi yang disajikan para seniman dalam sebuah karya, merupakan usaha memunculkan sistem tanda yang menengarai tema-tema tertentu. Tanda zaman tersebut menjadi etalase pemikiran para seniman dalam membaca pergeseran nilai atau pergeseran budaya di tengah mereka. Dalam perspektif yang lebih mendalam, kita dapat memaknai juga bahwa konteks karya yang diciptakan para seniman menjadi usaha merekam kondisi faktual ditanah Borneo.

Pada pameran ini, klasifikasi karya dapat dikelompokkan kedalam beberapa kecenderungan tematik seperti tema-tema yang menyajikan eksotika keindahan tanah Borneo. Tema ini dapat dilihat pada karya Wisnu Hariwibowo dengan judul "Eksotime yang tersembunyi", Muhamad Hapide "Sapeq karang dan sebuah ritus", Atien Purwaningsih " Alamku nafasku", Adji Pranyoto "Dekati aku dengan teliti", Syafarawansyah "Putri enggang", Dewi Kurnia Sari "Pesona cantik yang melegenda", Muhammad Harianto "Heart of Borneo", Severianus Widiatmoko "Gadis Dayak berambut hijau" dan karya Amir Patang "Eksotika gadis Kalimantan". Melalui karya-karyanya, masing-masing seniman menarasikan keindahan tanah

Cita visual dan karakteristik yang kuat. Figurasi manusia merupakan elemant sentral yang dihadirkan para seniman, dalam menarasikan keindahan alam, manusia dan budayanya.

Tema lain yang diusung para seniman dalam pameran ini, ialah tema-tema yang menggambarkan usaha membangun regenerasi tentang tanah Borneo yang mulai dilupakan masyarakatnya. Kesadaran untuk terus memupuk nilai dan budaya yang dimiliki tanah Borneo, menjadi modal awal para seniman, untuk memberikan catatan visual tentang tanah leluhur yang dimilikinya. Kerangka pikir dan semangat penciptaan yang demikian menjadi gagasan awal hadirnya karya, beberapa seniman seperti Mintosari dengan karyanya "Regeneration", Sutrisno "Tali kasih sayang Nusantara Kaltim", Sugeng Hariyanto"Generasi penerus" dan karya Agus Sulisyanto dengan judul "Melestarikan warisan". Pemahaman dan semangat semacam ini, tentu sangat penting disajikan dalam rangka meneruskan tongkat estapet warisan yang dimiliki, untuk diteruskan kepada ahli waris dan generasi selanjutnya.

Keindahan alam dan kehidupan masyarakat Borneo memang merupakan sebuah oase gagasan yang tak pernah kering untuk digali oleh para seniman. Berbagai kekayaan khazanah nilai dan artefak tanah Borneo, menjadi modal awal para seniman untuk terus melahirkan karya-karya terbarunya. Seperti yang dapat kita lihat pada karya Syamsul Arifin "Laskar kesatria", Syarwani, "Hanya dia yang tahu", Sigit Hadi Suyitno" Deadlock", Julia Tedjaningsih"Mother's Love in Borneo ", Kusdi Rokit" Mauesutoro", Dwi Ariyanto "Unlimited story", Rudy Prasetyo"Loving board and open mind". Melalui karya-karya pada tema ini, para seniman mencoba membuka diri untuk menghadirkan sisi faktual dan kondisi terkini yang terjadi ditanah mereka.

Kekhawatiran para seniman tentang tanah kelahiranyanya juga begitu kuat terasa melalui karya Ruby Ernawati "Behind beauty of borneo. Melalui karya ini, sisi lain dari tanah Borneo yang indah dan kaya, yang jalan beriringan dengan moderenisasi pembangunan yang masif. Sisi lain tentang tanah Borneo yang begitu kaya dengan sumber daya alam yang ada, juga menjadi gagasan awal Lumaksana "Air mata Enggang, Dharmawan Budi Utomo dalam lukisan yang berjudul "Emas Hitam" dan Miftahol Khoir "Kaca dari kacamata". Pada tema ini, para seniman tidak hanya menyajikan eksotika keindahan yang ada. Namun mereka juga coba menghadirkan sisi lain, dan kontradiksi atas kondisi yang ada. Pengerukan kekayaan alam, pembangunan dan masifnya tambang secara perlahan membelah lebatnya dan memutuskan ekosistem fauna yang hidup di tanahnya adalah catatan kecil tentang kekhawatiran yang para seniman rasakan.

Selain berusaha menyajikan kekayaan tanah Borneo, para seniman juga menyajikan karya yang keluar dari pilihan tema yang dihadirkan kurator pada pameran ini. Gagasan tentang proses bernalar spirit berkesenian sosok Basoeki Abdullah, maupun bagaimana para seniman mendekonstruksi gagasan mereka dalam konteks yang sama kedalam citra bahasa visual yang berbeda. Seperti yang mengangkat subject matter potret Basoeki Abdullah, sebagai kekuatan karya karyanya. Kerangka penciptaan demikian, dapat kita lihat pada karya lukis Arrif Ismail, yang berjudul "Sang maestro" dan karya Surya Darma dengan judul karya "Fatal stupidity". Melalui tema yang dihadirkan, kedua seniman ingin menarik ingatan publik tentang ketokohan sang maestro dan tentang malam naas, yang menjadi malam terakhir kehidupan sang maestro.

Tema terakhir yang disajikan ialah tema yang mengangkat tentang lokalitas mitologi di tanah Kalimantan. Seperti yang dapat dilihat pada karya Rohmad Taufiq pada karya lukis yang

Kesadaran-kesadaran baru dalam masyarakat bahwa kita harus menghargai apa yang ada disekeliling kita. Melalui lukisan ini, Rohmad ini membangkitkan kesadaran tentang berbagai nilai lokalitas yang dimiliki dan bagaimana kita merawatnya.

Secara keseluruhan, kecenderungan sajian visual yang dihadirkan seniman dalam karyanya, mengacu pada usaha menghadirkan subject matter yang digali dari nilai dan kondisi faktual dimana seniman tersebut berkesenian. Melalui tema yang diajukan kurator dalam pameran ini, diharapkan akan memberikan ruang pada perkembangan pikiran para seniman di tengah masyarakatnya. Sehingga karya-karya yang dihasilkan merupakan representasi zaman dimana para seniman tumbuh dan berkembang, dengan bahasa visual yang masih terbingkai dalam nafas-nafas penciptaan karya sang maestro lukis Basoeki Abdullah.

Sasih Gunalan, S.Pd, M.Sn
Kurator Independen
Mataram

Sambutan Panitia

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Salam sejahtera bagi kita semuanya

Puji dan syukur kami haturkan kehadirat Allah Swt,berkat karuniaNya pameran lukisan dari perupa yang tergabung dalam Lembaga Perupa Kalimantan Timur ini dapat terlaksana dengan baik di Museum Basoeki Abdullah.

Pameran bersama yang kali ini melibatkan 30 perupa dari 6 kabupaten/kota di Kalimantan Timur ini bertujuan untuk menciptakan semangat para perupa agar tetap dan selalu produktif untuk menghasilkan karya rupa, meski pandemi Covid -19 belum sepenuhnya berlalu. Sebuah ide besar tak selalu harus dituangkan melalui karya karya berukuran besar. Lewat lukisan berukuran 70 x 70 cm pun sesungguhnya seorang perupa dapat melahirkan, menyuarakan atau mengekspresikan gagasan gagasan dahsyatnya. Sesuai tema yang diusung kali ini, yaitu " Hidden Borneo ", lewat bahasa rupa masing-masing, para perupa yang berpameran bicara soal sesuatu yang tersembunyi dari tanah borneo yang dibagikan kepada publik.

Sosok Basoeki Abdullah telah terpatri dalam ingatan kolektif pecinta seni, cerita tentang Basoeki adalah cerita tentang kebaikan. Gagasan dan visualisasi yang dibicarakan pun sangat beragam. Demikian pun dengan karya-karya yang kami sajikan pada pameran ini adalah karya - karya yang senapas dengan tema -tema lukisan sang Maestro.

Ekosistem kebudayaan tentunya tidaklah dapat tumbuh dengan sendirinya, melainkan dengan adanya rangsangan untuk dapat tumbuh dan berkembang di tengah - tengah masyarakat. Saya atas nama Lembaga Perupa Kalimantan Timur mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya atas dukungan para sponsor, donatur dan instansi terkait yang telah memberikan bantuan dalam bentuk apapun. Semoga pameran ini dapat memberikan suguhan inspiratif, edukatif dan rekreatif bagi khalayak luas dan mampu memberikan motivasi untuk menumbuhkan kecintaan dan penghargaan kepada para perupa daerah. Selamat Berkarya dan Salam Budaya.

Wassalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Kalimantan Timur, 18 Maret 2022

Surya Darma

PAMERAN LUKISAN
"Hidden Borneo"

KOLEKSI KARYA PELUKIS KALIMANTAN TIMUR

18 Maret s/d 1 April 2022

Museum Basoeki Abdullah
Jl. Keuangan Raya No. 19 Cilandak Barat Jakarta Selatan

Adji Pranyoto

" Dekati Aku dengan teliti "

Oil on canvas 70 cm x 70 cm

Arrif Ismail

" Sang Maestro "

Acrylic on canvas 70 cm x 70 cm

Agus Sulisyanto

" Melestarikan Warisan "

Acrylic on canvas 70 cm x 70 cm

Amir Patang

" Eksotika Gadis Kalimantan "

Acrylic on canvas 70 cm x 70 cm

Narasi Karya :

Keindahan serta kecantikan Gadis Kalimantan yang menjunjung tinggi budaya serta adat istiadatnya sudah tidak diragukan lagi bahkan sudah menjadi buah bibir dikalangan masyarakat, baik dikalangan Nasional bahkan Internasional.
Kultur budaya serta kearifan lokal yang menyatu dalam masyarakat Kalimantan Khususnya Kalimantan Timur, menjadi daya tarik tersendiri bagi para Wisatawan Lokal maupun mancanegara.
Gadis Kenyah menjadi inspirasi dalam karya saya kali ini. Keramahan, kesopanan, kelembutan Serta keluhuran adat budaya yang menyatu dalam setiap pribadi masyarakatnya, sehingga tidak akan cukup tinta untuk menuliskan manifestasi keindahan Tuhan yang membumi ini.

Atien Parjo

" Alamku .. Nafasku

Acrylic on canvas 70 cm x 70 cm

Dewi Kurnia Sari

" Pesona Cantik yang melegenda "

Acrylic on canvas 70 cm x 70 cm

Narasi Karya :

Dayak merupakan salah satu suku tertua yang ada di Indonesia. Kata "Dayak" sendiri memiliki beberapa makna seperti pedalaman atau sesuatu yang berhubungan dengan sungai.Dayak terkenal dengan gadis-gadis dayak yang memikat,gadisdayak yang memiliki kulit kuning langsat dan rambut hitam pekat,gadis-gadis dayak yang memiliki kulit putih dan rambut hitam ini memang berasal dari percampuran keturunan suku dayak asli dengan orang tionghoa yang datang ke Indonesia sejak 1368 hingga 1643. Bahan-bahan alami yang membuat kulit lebih sehat dan tidak cepat menua menjadi kunci utama terpancarnya kecantikan gadis dayak. Daya tarik gadis suku dayak tidak hanya terletak pada kecantikannya,tapi juga pada keanggunannya. Sifat lemah lembut menjadikan gadis dayak disukai banyak orang. Hal ini dipengaruhi oleh prinsip utama yang dipegang teguh oleh suku dayak yaitu patuh pada adat istiadat,takut tulah dengan orang yang lebih tua dan melanggar aturan. Jadi,orang dayak akan bersikap sopan pada siapapun.

Dharmawan Budi Utomo

" Emas Hitam "

Oil on canvas 70 cm x 70 cm

Narasi Karya :

Disamping Kekayaan Budaya yang masih di pegang teguh adalah Batubara menjadi salah satu kekayaan alam yang terpendam di perut Bumi Borneo. Atas Anugerah yang diberikan Tuhan YME dengan melimpahnya hasil bumi Batubara ini yang telah mampu mensejahterahkan masyarakatnya dan manfaat-manfaat bagi kehidupan manusia, maka masyarakat setempat menyebutnya "Emas Hitam".

Dwi Ariyanto

" Unlimited Story "

Acrylic on canvas 70 cm x 70 cm

Ruby Ernawati

" Behind the beauty of Borneo "

Acrylic on canvas 70 cm x 70 cm

Narasi Karya :

Kalimantan Timur merupakan provinsi yang terkenal akan kekayaan alamnya. Digadang-gadang sebagai paru-paru dunia, hutan belantara tumbuh subur di tanah Kalimantan. Tak hanya itu, sumber daya alam yang terkandung di dalamnya juga merupakansalah satu penopang perekonomian Indonesia di tingkat nasional maupun internasional. Kekayaan alam ini pula menjadi salah satu penyambung hidup masyarakat sekitar, khususnya di sector pertambangan batu bara. Dibalik hiruk pikuk pertambangan di Kalimantan Timur, polemik di dalamnya juga tak dapat dipungkiri. Adanya pertambangan batu bara ini, tak bisa menutup bahwa ada penutupan lahan dari lahan hutan menjadi lahan non-hutan. Hal tersebut tentu saja berdampak pada lingkungan. Tanah Kalimantan yang menjadi paru-paru dunia karena hutannya, lama kelamaan akan melepaskan predikat tersebut jika penutupan lahan hutan ini terus menerus dilakukan.

Terlepas dari sisi positif, layaknya dua sisi koin, adanya pertambangan batu bara ini memiliki sisi negative, baik pada masyarakat maupun pada lingkungan sekitar. Dampak pada lingkungan sekitar, meskipun perusahaan sudah mencanangkan upaya reboisasi, namun kenyataannya yang terjadi di lapangan tak seindah rencana. Masih banyak lahan-lahan terbengkalai bekas tambang yang menjadi bukti kurangnya keseriusan perusahaan terkait dalam menangani lahan pasca tambang tersebut.

Berbagai dampak positif dan negative tadi memang menjadi sebuah dilema yang tidakdapat dihindari. Pemerintah yang seharusnya menjadi penengah, nampaknya masih acuh akan sisi buruk yang terjadi di kehidupan nyata dan hanya memfokuskan atensi pada pendapatan.

Pihak perusahaan pun kedepannya diharapkan lebih peka dan peduli akan dampak yang dirasakan oleh masyarakat dan lingkungan sekitar tambang.

Harianto

" The Heart Of Borneo "

Acrylic on canvas 70 cm x 70 cm

Narasi Karya :

Suku Dayak percaya bahwa hutan kalimantan harus dipertahankan eksistensinya agar semua mahluk, manusia maupun binatang dan tumbuhan, dapat eksis secara bersama-sama dalam interaksi yang seimbang dan harmonis. Manusia merupakan bagian dari alam, salah satu unsur di antara unsur-unsur yang lain. Pandangan ini mendasari tindak-tanduk manusia serta menjadi causa prima dari setiap adat istiadat yang dijalankan. Ben Anderson mengatakan bahwa, "Sumbangan terbesar yang diberikan oleh agama-agama tradisional dalam memandang dunia ini adalah perhatian mereka yang begitu besar akan keberadaan manusia-dalam-kosmos, manusia sebagai suatu spesies, serta persoalan-persoalan yang mungkin dihadapi dalam kehidupan".

Sebagai bagian dari alam, permasalahan akan muncul manakala keseimbangan tersebut terganggu. Dalam persepsi masyarakat adat, gangguan terhadap keseimbangan tersebut terjadi melalui ketidaktaatan terhadap adat istiadat yang telah menjadi prasyarat bagi harmoni dalam kehidupan (cosmological harmony). Dalam pandangan ini, seseorang yang melanggar adat bukan semata-mata karena ia telah merugikan orang lain, melainkan terutama karena dia telah mengganggu keseimbangan yang seharusnya dijaga antara manusia dengan isi dunia lainnya (kosmos).

Julia Tejaningsih

" Mother's love in Borneo "

Oil on canvas 70 cm x 70 cm

Narasi Karya :

Cinta yang dalam dari orang tua merupakan hal yag istimewa dalam hubungan manusia dimuka bumi ini. Pelukan dari seorang ibu dan suhu tubuh pun menjadi faktor yang menghangatkan seorang bayi semenjak kelahirannya. Gendongan bayi yang dibuat dari kain panjang menyimbolkan kasih sayang dari penggendongnya yang tak berakhir dan ekstensif, dan sang bayi juga dapat mulai mengeksplorasi dan mengenal dunia dengan bersandar pada dada maupun punggung sang penggendongnya. Seorang ibu bisa melakukan berbagai aktivitasnya dengan leluasa dengan bayi yang selalu ada bersamanya.

Gendongan bayi khas suku-suku di Kalimantan terkenal akan dekorasinya, khususnya akan kerajinan manik-manik yang mengagumkan. Penggunaan keahlian menyulam, menjahit dan pemberian manik-manik pada hiasan gendongan bayi menjadi ekspresi dari seni budaya dan merupakan manifestasi konkrit ekspresi kultural. Gendongan bayi yang dikenal dengan "baby carrier" yang khas di Kalimantan terkenal akan dekorasinya yang mewah, khususnya kerajinan manik-maniknya yang mengagumkan. Gendongan bayi ini digunakan oleh masyarakat suku-suku Dayak di antaranya adalah suku Dayak Apo Kayan (Kenyah, Kayan, Bahau), dan Dayak Kadazan

Pada karya ini mengangkat tema kasih sayang seorang ibu disalah satu suku dayak Kalimantan timur yang diekspresikan dengan menggendong bayinya menggunakan gendongan khas yang unik dan menarik, dengan judul "Mother's love in Borneo" . Lukisan ini menampilkan sosok seorang ibu/wanita dengan menggunakan pakaian adat suku dayak dengan topinya yang khas, sedang menggendong bayi di punggung menggunakan tas gendong manik. Latar belakang pada lukisan ini hanya sapuan kuas dengan komposisi beberapa warna, sehingga objek terkesan lebih kontras.

Kusdirokit

" Mauesutoro "

Acrylic mix oil on canvas 65 cm x 65 cm

Lumaksana

" Air Mata Enggang "

Acrylic on canvas 70 cm x 70 cm

Narasi Karya :

Enggang (Hornbill),adalah sebuah cerminan dan kisah sejarah alam dalam lingkup pulau Borneo, mungkin akan jauh lebih hidup jika idak dinilai sebatas kisah semata, yang biasa kita dengardari mulut ke mulut. Namun, semua itu hanya tinggal menunggu waktu, hingga mata kita hanya akan melihatnya sebagai sebuah kerangka yang terpajang rapuh.

Di telinga, hanya akan mendengar sebagai kisah burung perkasa nan agung dari Borneo, layaknya dongeng pengantar tidur. Serta mulut, yang suatu saat nanti menyebut namanya hanya sebagai selipan dalam cerita hijau dan rimbunnya hutan Borneo.

"Air Mata Enggang" Dari yang hanya sebuah gambaran kelakakan menjadi sebuah kenyataan. Dan yang "nyata" itu hilang, dan hanya akan menjadi sebuah gambaran.

M.Hafiede

" Sapeq Karang dan Tubuh Ritus "

Acrylic on canvas 70 cm x 70 cm

Narasi Karya :

Sapeq karang adalah alat musik yang berasal dari leluhur Dayak di Kalimantan yang tak semata menghasilkan music sebagai hiburan, tetapi juga mempunyai fungsi pada ritual dan upacara adat. Ia bagian tak terpisahkan dari kebudayaan Dayak.
Dalam mitologi suku Dayak pedalaman, sapeq karang diciptakan oleh nenek moyang suku Dayak, yang diceritakan saat terdampar di pulau-pulau kecil ditengah sungai setelah perahu yang dinaikinya tenggelam akibat menerjang arus sungai dan jeram. Pulau-pulau kecil di tengah sungai itu disebut karang/karangan.
Saat terdampar di tengah sungai itulah, diantara keadaan hidup dan mati, atau setengah sadar, sayup-sayup ia mendengar suara music petik yang begitu indah dari dasar sungai. Semakin lama suara music itu semakin nyaring dan terasa dekat. Ini memberinya kekuatan sekaligus ilham. Dan kemudian Ketika dia dapat Kembali selamat pulang kerumahnya, ia mencoba membuat alat music petik dan mencobanya memainkan musik yang pernah di dengarnya di karang/karangan itu.
Dari cerita lukisan yang saya buat ini dapat diambil interpretasi, sapeq karang menunjukan adanya relasi manusia Dayak masa lampau dengan alam sebagai sumber inspirasi dalam penciptaan bunyi dan kebudayaanya. Hal ini yang saya angkat dalam lukisan ini. Selain itu, lukisan ini juga ingin menunjukan kesetaraan wanita Dayak dalam dunia kesenian Kalimantan. Perempuan dan laki-laki punya posisi egaliter terlihat dalam seni tari, seni musik, seni lukis dan seni lainnya.

Miftahol Khoir

" Kaca dari Kacamata "

Oil on canvas 70 cm x 70 cm

Narasi Karya :

Berkaca tentang bagaimana dunia senirupa kehilangan sosok maestro, secara eksplisit ialah karena sifat egosentris yang dimiliki oleh manusia.Seseorang mengutamakan kesejahteraan dan kepentingannya dengan mengorbankan orang lain. Adapun atas nama kesejahteraan seluruh manusia, sifat egosentris berkembang dan berdampak kerusakan pada alam.
Eksistensi macan dahan sebagai top-predator, sangat penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem hutan kalimantan. Peningkatan kebutuhan energi yang berasal dari galian sumberdaya alam mineral oleh manusia, menyebabkan semakin banyaknya fungsi habitat hutan yang hilang. Akan menjadi kepunahannyata, jika sang predator terus kehilangan habitatnya, dari sengketa kepentingan antara manusia dan alam.
Pemenuhan kebutuhan hidup manusia, harus melibatkan kesadaran manusia untuk merefleksi diri dan melihat persoalan lingkungan yang ada di depan sekaligus. Dominasi sifat egosentris di dalam diri, tidak hanya menjadikan manusia sebagai serigala bagi manusia lain, namun juga menjadikan manusia sebagai predator bagi setiap ekosistem.

Mintosari

" Regeneration "

Acrylic on canvas 70 cm x 70 cm

Narasi Karya :

Di tengah Melajunya Perkembangan Zaman yang Menuju Era Globalisasi, Membawa sebuah Pergeseran / Degradasi Budaya Lokal. Apalagi Kaltim akan Menjadi Pusat Dari Ribuan Pulau Pulau yang terbentang dari sabang sampai Meraoke, Kaltim akan Menjadi Pusat perhatian baik secara lokan , nasional , maupun Internasional.
Para Investor Siap Berlaga Di Dunia Usaha Dilahan yang Siap Di rambah , menjadi Ibukota Negara Indonesia Tercinta, dan tentunya berbagai Budaya akan Masuk dan menggeser Budaya local yang mau tidak mau harus turut Berlaga baik dalam Hal Dunia Politik, Ekonomi , Sosial Secara Khusuh Mempertahankan Nilai Nilai Budaya local.
Lukisan Anak Kecil dengan Memakai Busana yang tidak Proporsional terlihat kedodoran dan kebesaran , sesungguhnya ingin menyampaikan pesan betapa pentingnya mengenakan Busana itu dengan Tujuan ciri khas Budaya Lokal yang tidak boleh hilang , yang mana didalam nya sarat dengan nilai nilai Moral yang luhur , yang diwariskan oleh nenek Moyang kita, yang tentunya harus di lestarikan dan di pertahankan dan di kembangkan sesuai dengan norma dan kaidah yang luhur.
Regenerasi harus terus terjadi, nilai nilai budaya yang luhur harus tetap melekat pada kehidupan anak bangsa secara khusus Kalimantan timur, nilai nila ini harus terus di kenakan sekalipun terlihat kesulitan, kedodoran namun dengan berjalannya waktu mereka akan menjadi generasi yang siap mengenakan nilai nilai yang luhur dan sanggup memilah milah serta bisa menyaring setiap budaya yang mau atau tidak mau yang terus Menerus berusaha menggerus nilai nilai budaya local. Regenerasi di persiapkan untuk menjaga kemurnian warisan nenek moyang sebagai warisan / mandate budaya bagi anak Bangsa.

Rohmad Taufiq

" Sang Penjaga di atas Lembayung Senja "

Acrylic on canvas 70 cm x 70 cm

Narasi Karya :

Lembayung senja goreskan cerita, sederhana tetapi bermakna dari sepenggal nirwana di Benua Etam. Sumber pangan yang melimpah bukti bahwa Mahakam tak pernah lalai menyediakan sumber penghidupan. Nelayan bersukacita, masyarakat hidup rukun, menjunjung budaya dan tenggang rasa.

Meskipun anak-anak dibungkam dengan paksa, tetapi wujud syukur kepada Sang Pencipta dan pemilik alam semesta senantiasa tertanam dalam jiwa.
Tak pernah ingkar dengan mitologi yang dipercayai. Puteri Karang Melenu, Dewi penyejuk hati selalu menabur kebaikan. Lembuswana,Sang Penjaga, penebar kesejahteraan, pemberi kebahagiaan, dan pemersatu keberagaman.

Secercah kisah, sudah cukup bagi Borneo, untuk menunjukkan lenteranya di kancah dunia bahwa Borneo adalah nirwana yang tersembunyi.

Rudy Prasetyo

" Loving board and open mind "

Acrylic on canvas 70 cm x 70 cm

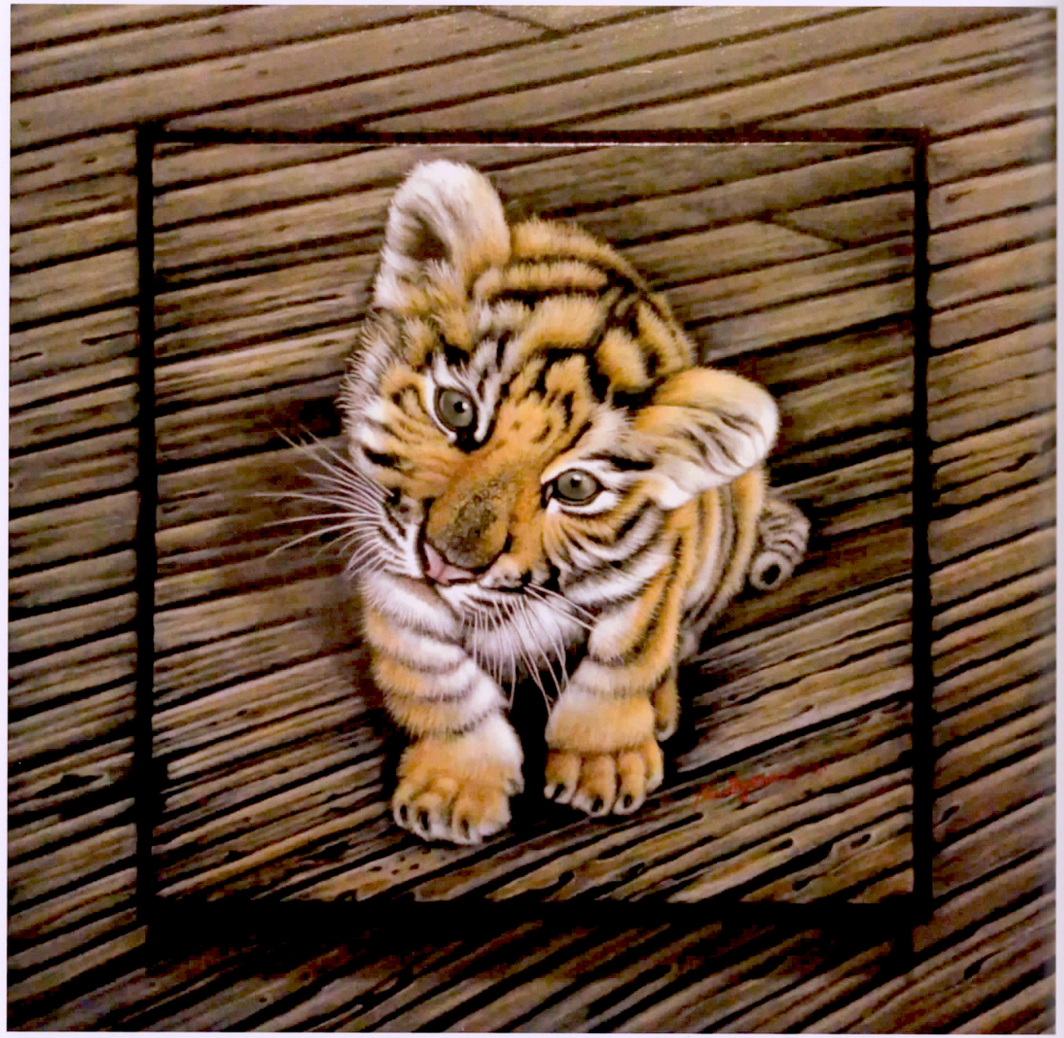

Syamsul Arifin

" Laskar Ksatria Suku Dayak "

Acrylic mix oil on canvas 70 cm x 70 cm

Sigit Prhabu

" Deadlock "

Oil on canvas 70 cm x 70 cm

Narasi Karya :

Adalah keniscayaan bahwa alam raya sejatinya Ibu bagi masyarakat adat borneo sukudayak pedalaman Kalimantan Timur.pada hutan mereka menggantungkan hidup, dan di Mahakam mereka larungkan doa benih-benih harapan. Telah berabad para roh leluhur dan nenek moyang menjaga tiap jengkal tanah keramat, pun juga aliran sungai yang menjadi nadi. Betapapun hidup damai,berkecukupan,bersenyawa dengan belantara bersama segala kebaikan yang terkandung adalah kemewahan yang tak dapat dielakkan.
Namundi tengah kemajuan teknologi yang dahsyatsaatini, perlahan realitas mulai hilang dan kebenaran acap kali menguap. Silang sengkarut, mengabur bersama simulacra. Nilai-nilai kemanusian yang diajarkan pada siswa di bangku sekolah, angka-angkayang dihitung, rumus-rumus yang dihafalolehanak-anak tiap pagi,bahkan dongeng negeri maritime dan agraris yang makmur tepat di garis katulistiwa, hanyalahserpihan-serpihan paradigma, metafordan dogma. Kenyataannya tak serupa pada apa yang dilihat dan dirasakan.
Tanpa sadar daun-daun dari pepohonan yang menjulang terus-menerusberguguran, membusuk dan tumbuh menjadi bebatuan kajang gedung yang tinggi. Debu-debu terbang berdesakan diudara. Gemercik air sungai yang mengalir, perlahan berkecipak menggenangi huma kemudian mengetuk pintu rumah-rumah warga. Banjir lumpur menyerangkota-kota. Anak-anak kehilangan tempat bermain, anak-anak kehilangan identintas yang senantiasa dibanggakan, anak-anak kehilangan masa depan yang dirampok lubang-lubang raksasa yang setiap saat dengan sorai siap melahapnya. Seketika yang tertinggal hanyakecemasan, ketakutan, ketidakberdayaan, duka sebagai mana empat puluh nisan anak bangsa yang tertanam tanpa keperdulian sebagai korban kerakusan.Apa yang salah?
DEADLOCK, Kini tak ada lagi ruang diskusi dan kompromi. Negeri ini telah kehilangan kekayaan yang sesungguhnya. Karena kata-kata telah kehilangan maknanya.

Samarinda,7 Februari 2022
****

Sugeng Hariyanto

" Generasi Penerus/Pelestari Hutan "

Acrylic mix Oil on canvas 70 cm x 70 cm

Narasi Karya :

Dayak Basab merupakan suku dayak yg belum terlalu besar terpengaruh oleh peradaban modern Sangat tergantung dengan kelestarian hutan.. Karena kebutuhan pangan dan keseharian mereka diperoleh dari hutan yang masih baik Dengan itu..saya menvisualisasikan lewat lukisan ini Seorang anak remaja dekitar 17 thn dengan gagah melindungi hutannya Dengan latar belakang warna hijau dan beberapa juluran rotan liar yang menandakan Hutan tersebut masih alami..Penggambaran kepik..binatang serangga kecil yang cantik Menunjukkan keindahan alamnya..

Sutrisno

" Tali Kasih Sayang Nusantara Kaltim "

Oil on canvas 70 cm x 70 cm

Narasi Karya :

Lukisan seorang anak yang member makan burung enggang memiliki banyak makna, anak tersebut menjadi suritauladan dari tanah ini, Kalimantan Timur yang kita cintai. Seorang anak yang mengawali, member contoh/ mengemukakan ekspresi tentang pentingnya melesrarikan Flora dan Fauna Nusantara Kaltim.

Adapun yang dimaksud Nusantara Kaltim adalah elemen elemen arrtistik yang ada di pedalaman kaltim. Terdapat berbagai macam adat istiadat, kultur yang diwakili oleh motif motif pada background lukisan, diantara lain ; motif Melayu, Dayak Kenyah, Dayak Bahao, Dayak Tunjung, Dayak Benuaq, Dayak Blusu, Dayak Segai dan seterusnya.

Tali air diatas sungai Mahakam dan anaksungainya yang berbentuk garis serta belah ketupat merupakan motif ga'ib/dewi sri pada background lukisan adalah lambing kemakmuran dan ikatan persaudaraan di kaltim. Sedang Sulau/Siput,Obor/Kilang minyak melambangkan kekayaan kaltim. Kalung Asoq/Naga melambangkan kesetiaannya pada pemerintahan Nusantara Kaltim.

Beranekaragam lambang dan motif pada lukisan menunjukkan keindahan dan kekayaan alam yang dimiliki Nusantara Kaltim. Takluput juga perihal pelestarian Flora dan Fauna yang menunjukkan kesetiaan dan kewibawaan dengan tetap memelihara keindahan/estetika berbudaya serta menjaga dan melestarikan elemen elemen artistic yang ada pada Nusantara Kaltim.

Surya Darma

" Fatal Stupidity "

Oil on canvas 70 cm x 70 cm

Severianus Widiatmoko

" Gadis Dayak Berambut Hijau "

Acrylic on canvas 70 cm x 70 cm

Syafarawansyah

" Putri Enggang "

Acrylic mic Oil on canvas 70 cm x 70 cm

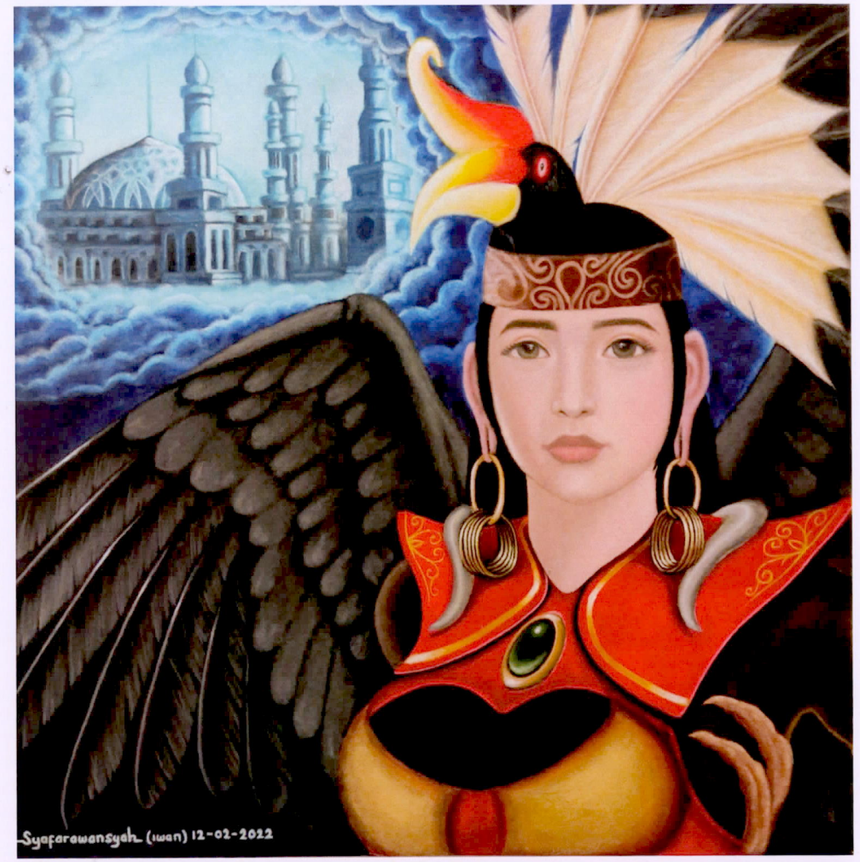

Narasi Karya :

Sebagai salah satu icon Kalimantan Timur, Masjid Islamic Center merupakan salah satubangunanmegah yang menjadikebanggaanwargalokal dan dikenal oleh khalayak ramai. Di lukiskan dengan nuansa warna biru akan membuat kesan misterius untuk menjelaskan makna awan di depannya. Awan disini membuat kesan misteri dan tersembunyi. Samahalnya dengan Kalimantan timur, dibalik kemegahan bangunan bangunan iconicnya ,jauh di pedalaman Kalimantan timur , tersembunyi keindahan permata yang jelita, wanita yang parasnya tidak kalah cantiknya dengan gadis yang berada diperadaban kota. Wanita ini digambarkan dengan paras yang cantik berkulit cerah khas wanita kalimantan ,matanya indah berkilau dengan telinga yang panjang sesuai dengan adat khas wanita dayak , menunjukan bahwa mereka sangat menunjunjung tinggi adat di tengah modernisasi dewasa ini. Tetapi walaupun masih patuh terhadap adat istiadat mereka juga tetap tidak tertinggal oleh lajunya perkembangan zaman, ditunjukkan dengan pakaian yang ia pakai terlihat sangat mengikuti perkembangan zaman. Rambutnya dibalut dengan ikat kepala bermotif khas Kalimantan dengan hiasan kepala burung enggang dan terdapat bulu burung enggang dibelakangnya, sebagai symbol bahwa burung enggang merupakan satwa yang dimuliakan dan diagungkan yang dijadikan symbol dari suku disana. dan terakhir, sayap burung enggang disana merepresentasikan wanita tersebut sebagai bidadari yang tetap tidak meninggalkan kekhasannya sebagai wanita Kalimantan (Borneo). Pada akhirnya, putri enggang ini dilukiskan untuk berusaha menjelaskan betapa kayanya budaya indonesia ,walaupun beragam suku dan budaya dengan ciri khas yg berbeda, tetap bias maju dan berkembang dalam satu kesatuan negara Indonesia.

Syarwani

" Hanya Dia yang tahu "

Oil on canvas 70 cm x 70 cm

Narasi Karya :

TentangHutan, tentangangin, tentanghujan, tentangtanah, tentangair,tentangbebatuan, tentangpohon, tentangtumbuhan, tentangsatwa, tentangsiang dan malam, tentangsenang dan sedih, tentangkenyang dan lapar, tentangsabar dan marah, "HanyaDia yang tahu".

Wisnu Hariwibowo

" Eksotisme Dance "

Acrylic on canvas 70 cm x 70 cm

PAMERAN LUKISAN

" Hidden Borneo "

BIODATA PELUKIS

18 Maret s/d 1 April 2022

Museum Basoeki Abdullah
Jl. Keuangan Raya No. 19 Cilandak Barat Jakarta Selatan

ADJI PRANYOTO

Lahir : 21 Januari 1973
Pendidikan Seni Rupa : Otodidak
E-mail : ajipainter@gmail.com
Facebook : Aji Art
Tel/HP. : 08125374084

PENGALAMAN PAMERAN :

1993 Pameran Kawula Muda di Balikpapan
1994 Pameran Sanggar Kembara di Taman Budaya, Samarinda
2002 Pameran Bersama di Galeri Moe'anam di Balikpapan
2004 Pameran Bersama di Bunka Kyu Tokyo Japan
Kalimantan Art Exhibition di Balikpapan
Toyota Painting Exhibition di Balikpapan
Harmoni Zamrud Khatulistiwa di Pontianak
2005 Kalimantan Art Exhibition di Balikpapan
Pameran " Bali Borneo dalam satu Bingkai " di Balikpapan
2006 Geskart Festival Pontianak
Pameran " Kaltim -Kalbar " di Bulungan
2008 Pameran Keliling GNI " Dialog Interlokus " di Balikpapan
2014 Pameran " Ikatan Sehati " di Balikpapan
2019 Pameran Senirupa Kayuh Baimbai di Samarinda

ARRIF ISMAIL

Lahir : Jombang, 1 Januari 1977
Alamat : Jl. Penegak RT.07 No.50
Kelurahan Damai Balikpapan Kaltim
Pendidikan Senirupa : Otodidak
Contact person : 089690507582
FB : Arrif Ismail
IG : @natural_art_balikpapan
E-mail :arrif.naturalart09@gmail.com

PENGALAMAN PAMERAN :

1995 Pameran Bersama Gempita Senirupa Kaltim di Balikpapan
1998 Pameran Bersama Pameran Besara Senirupa se Kaltim di Samarinda
1999 Pameran Bersama di Gedung Nasional Balikpapan
2002 Pameran Bersama di Sanggar Lukis Moeanam Balikpapan
Pameran Bersama Banjarmasin Performing Art II di Banjarmasin
2003 Pameran Bersama Festival Lagaligo dan Seminar Sawerigading di Masamba Sulsel
2004 Pameran Bersama Indonesia Bunka Kyu di Tokyo Japan
-2004 Pameran Bersama Kalimantan Art Exhibition di Hotel Dusit Balikpapan
Pameran Bersama Toyota Painting Exhibition di Showroom Toyota Balikpapan
Pameran Bersama Harmoni Zamrud Khatulistiwa di Pontianak
Pameran Bersama Borneo dan Bali dalam satu Bingkai di Galery and Café Conection Balikpapan
-2005 Pameran Bersama Kalimantan Art Exhibition II di Hotel Dusit Balikpapan
Pameran Bersama di Surabaya
-2006 Pameran Bersamadi Bulungan Kaltim
-2011 Pameran Bersama di Novotel Balikpapan
-2012 Pameran Bersama Kembalinya Lipan ++ di Santika Balikpapan
-2013 Pameran Bersama Lintas Generasi di Hotel New Benakutai Balikpapan
-2014 Pameran Bersama Ikatan Sehati di Gedung Kesenian Balikpapan
-2020 Pameran Bersama Arttitude East Borneo Exhibition (Virtual)

AGUS SULISYANTO

Lahir : Purworejo, 20 Januari 1974
Alamat : Blok B. no. 128 Jl. Majay sangatta Utara, Kutai Timur, Kalimantan Timur
E-mail : agussulisyanto@gmail.com

PENGALAMAN PAMERAN :

-2018 Pameran Dewan Kesenian Prov. Kalimantan timur
Pameran Seni Rupa di Expo Harlah Kutai Timur
-2019 Pameran Seni Rupa di Expo HarlahKutai Timur
-2020 Pameran Atrtitude East Berneo Exhibition

AMIR PATANG

Lahir: Makasar, 14 September 1978
Alamat : JL. Lambung Mangkurat No. 59 RT. 34, Kelurahan Pelita, Kecamatan Samarinda Ilir, Kota Samarinda, Kaimantan Timur.
Pekerjaan : Perupa

Telepon : 081256320614
Facebook : Rumah Rupa Samarinda Kaltim
Instagram : rumahrupasamarinda
Youtube : Rumah Rupa Samarinda
e-mail : amirpatang78@gmail.com

Pria berdarah Bugis ini berdomisili di Samarinda sejak tahun 2002. Mewarisi darah seni dari ayahnya yang bernama Daeng Patang Palallo, ia mulai menunjukkan bakat dan ketertarikan pada dunia Seni lukis sejak usia 10 tahun. Bergabung dalam sanggar seni Pondok Garese semakin mengasah bakat dan kemampuan yang dimilikinya.
Setelah menyelesaikan studinya ia aktif di berbagai Organisasi dan Komunitas, sampai sekarang masih aktif sebagai Guru Ekskul Seni Sekolah Budhi Bakti Samarinda, Pembina Class Drawing Samarinda, LPK Kaltim (Lembaga Perupa Kalimanta Timur), FDI (Forum Drawing Indonesia), dan juga merupakan pendiri Rumah Rupa Samarinda yang sudah melahirkan berbagai karya dan prestasi pada bidang Seni Rupa.
Seiring berjalannya waktu sering di beri amanah sebagai juri dalam kegiatan Seni Rupa di Samarinda

PENGALAMAN PAMERAN :

- 2020 Pameran Bersama dan Workshop melukis Museum Basoeki Abdullah di Samarinda
  Arttitude East Borneo Exhibition 26 Perupa, 5 Kota Kalimantan Timur
- 2021 Pameran Bersama Mike Turusy dan Aliwalangady pada acara Dies Natalis Unhas Makassar
  Pameran Mural Art di UPTD Taman Budaya Samarinda

ATIEN PURWANINGSIH /ATIEN PARJO

Lahir :Jombang Jawa Timur, 13 April 1979
Alamat : JL.DI.Panjaitan RT.32 No.77 Gg.Sederhana Balikpapan - Kaltim
Pendidikan Seni : Otodidak
Telphone : 0812.54009479
Email : atien.suryakencana@gmail.com
Facebook : AtienParjo
IG : atienpurwaningsih

PENGALAMAN PAMERAN :

- 2013 : PameranSeniRupa LINTAS GENERASI di Hotel Benakutai Balikpapan.
- 2015 PameranLukisan IKATAN (SE)HATI di Gedung Kesenian Balikpapan.
  Pameran CROSS BORDER di Ruang SeniRupa Makassar.
- 2016 PameranLukisan LIPAN di Bandara Sepinggan Balikpapan.
- 2018 Pameran Lukisan Gedung Parkir Klandasan Balikpapan.
- 2019 Pameran Lukisan PBSR (Pameran Besar Seni Rupa) Samarinda.
- 2020 Pameran Online Kembang Kertas Sejagat Mewarnai Nusantara Jakarta.
- 2021 Pameran Online ARTtitude East Borneo Exhibition
  Pameran Online Perempuan, Senidan Pandemi Jakarta.
- Pameran Online Perempuan di Bumi Kertas Garasi Seni Bandung.
- 2022 Pameran Hidden Borneo di Museum Basoeki Abdullah Jakarta.

DEWI KURNIA SARI

Lahir : Balikpapan, 25 Februari 1995
Alamat :Jl. Slamet Riyadi Gg.04
Kel. Karang asam Samarinda Kaltim
Pekerjaan : Muralis
Telepon : 0857 0592 5718
Email : dewi.seniblkp@gmail.com

Sejak kecil sudah suka menggambar dan melukis dan sering mengikuti lomba menggambar. Sampai saat ini masih melukis dan aktif kegiatan sebagai muralis di Samarinda.

DHARMAWAN BUDI UTOMO

Alamat : Jl. Yos Sudarso IV Gang Rejeki 9(Sangatta Utara Kab. Kutai Timur Prov Kaltim
No. HP/WA. : 0852 5007 3994
Facebook : Dharmawan B. Yusuf
Email : dharmawan.b@gmail.com

PENGALAMAN PAMERAN :

- 2014 Pameran Akbar Seni Rupa Se-Kalimantan Timur di UPTD Taman Budaya Samarinda.
- 2015 Pameran Seni Rupa "Kabangkitan Seni Rupa Kutai Timur"di Hotel Royal Victoria Sangatta Kutim.
- 2016 Sosialisasi Eksistensi Galeri Nasional Indonesia "Menumbuhkan Insan & Ekosistem Seni Rupa" di Bontang.
- 2018 Pameran Seni Rupa "Bagenjoh 2018" di Samarinda.
  Pameran Seni Rupa "Pekan Raya Kutim Expo 2018" HUT ke 19 Kab. Kutai Timur di Sangatta.
- 2019 Pameran Besar Seni Rupa PBSR 2019 "Kayuh Baimbai 2019" di Big Mall Samarinda
  Pameran Seni Rupa "Pekan Raya Kutim Expo 2019" HUT ke 20 Kab. Kutai Timur di Sangatta.
- 2020 Pameran Seni Rupa Virtual "ARTtitude East Borneo Exhibition".

- 2021 Juara 2 Bhayangkara Mural Festival 2021 Piala Kapolda Kalimantan Timur di Balikpapan.

DWI ARIYANTO

Lahir : Purworejo, 10 Mei 1986
Pekerjaan : Staf Pengajar
Alamat : Jl. Munthe, Gg.Kaswari III, no.65, Sangatta utara, Kutai Timur, Kalimantan Timur
No. telepon : 082153930307
email : phobydud@gmail.com

PENGALAMAN PAMERAN :

- 2004 Pameran Seni Rupa & Kerajinan "Langkah Awal", Yogyakarta
- 2005 Pameran Seni Rupa Ancol Art Festival, Jakarta
- 2008 Pameran Seni Rupa Guru, Purworejo, Jawa Tengah
- 2015 Pameran Seni Rupa "Kebangkitan Seni Rupa Kutai Timur", Hotel Royal Victoria, Kutai Timur
- 2016 Mural HUT PT. KPC Komunitas Pelukis Sangatta, Kutai Timur
- 2017 Mural HUT RI 72 Tahun Komunitas Pelukis Sangatta, Kutai Timur
- 2017 Pameran Seni Rupa "Bagenjoh Nusantara", Samarinda
- 2018 Pameran Seni Rupa HUT KUTIM, EXPO Kutai Timur
- 2019 Pameran Seni Rupa Guru, Kutai Timur
  Pameran Besar Seni Rupa "Kayuh Baimbai", Samarinda
  Pameran Seni Rupa HUT KUTIM, EXPO Kutai Timur
- 2020 Pameran Virtual "Borneo ARTtitude", Kalimantan Timur

RUBY ERNAWATI

Lahir : 27 Juni 1982
Pendidikan Seni : Otodidak
Alamat: Jl.Damanhuri 2, RT.28 Kelurahan Mugirejo, Kecamatan Sungai Pinang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.
Telepon : 081545876568
E-mail : rubyernawati8@gmail.com

PENGALAMAN PAMERAN :

- 2020 PameranVirtual Arttitude Exhibition East Borneo
- 2021 Pameran mural art di UPTD taman budaya Samarinda

M. HARIANTO

Lahir : Lawang Malang Jawa Timur, 3 Juni 1987
Pendidikan Seni : Otodidak
Alamat : Jl. Damanhuri RT.113/000 Kel./Desa Sungai Punang dalam Kec. Sungai Pinang Dalam No.19
Telepon : 081253686176
Email : hariharianto832@gmail.com
Facebook :Muahammah Harianto
IG: kuasmural_samarendah

PRESTASI :

- 2018 Juara 3 lomba melukis Komsos Kreatif Kodim 0901/SMD
- 2020 Juara 1 Lomba Mural Pilwali Kota Samarinda
- 2021 Juara 2 Lomba Mural Cita Bangga paham Rupiah diselenggarakan oleh Bank BI

PENGALAMAN PAMERAN :

- 2016 Pameran Bersama Sketza di Samarinda
- 2020 Pameran bersama Museum Basuki Abdullah di Samarinda

JULIA TEJANINGSIH

lahir : Bandung, 5 Juli 1977
Alamat : Jl. AM. Sangaji No.25, Kel. Baru, Tenggarong, Kutai kartanegara
Pendidikan: Institut Seni Budaya Bandung (ISBI) Bandung
E-mail : jtejaningsih@gmail.com
Facecook : Julia Tejaningsih

PENGALAMAN PAMERAN :

- 2005 Pameran "BANDUNGKU" HUT Kota Bandung ke 195 di Pendopo Kota madya Bandung.
- 2006 Pameran bersama Kompetisi Seni Lukis Jawa barat dan salah satu karya yang terpilih dari 50 Karya Terbaik
  Melukis bersama tema 'Bandung tempo dulu' di Kota Baru Parahyangan
  Pameran bersama karya Grafis di galeri Osrodek, Toru POLANDIA,
  Pameran bersama di galeri KITA , Dinas kebudayaan dan pariwisata, Bandung - Jabar
- 2009 Melukis bersama di Universitas Pendidikan (UPI) Bandung-Jabar
  Pameran Tunggal di galeri Rumah Seni Adhi Cita, Bandung- Jabar
- 2015 Pameran bersama tema 'KURSI' di studio 212, ISBI Bandung, Jabar

- 2020 Pameran bersama di Hotel Grand Elty, Tenggarong Kutai kartanegara
  Pameran bersama 'Arttitude" East Borneo Exhibition 26 perupa Kalimantan Timur

KUSDIROKIT

Lahir : Kulon Progo, 1963
Pendidikan : S1 Seni Rupa UST Yogyakarta
Telepon : 085250253459
E-mail : kusdirokit63@gmail.com
Facebook : Kusdirokit

PENGALAMAN PAMERAN :

-2019 Pameran Besar Seni Rupa bersama perupa Kalimantan Bismillah
-2020 Pameran Bersama Perupa Batang DKD Batang
Pameran 26 Perupa Kalimantan Timur 5 Kota Artitude East Borneo Exhibition
-2021 Pameran 100 tahun Taman Siswa Taman Budaya Yogyakarta

LUMAKSANA

Lahir : Malang, 9 September 1968
Alamat :Jln. Mugirejo Gg.Manunggal 4, Kota Samarinda, KalimntanTimur.
Pendidikan : STKW Surabaya Angkatan tahun 1987
Pekerjaan : Seniman
Hp/WA : 081350199602
e-mail : lumaksana09@gmail.com

MUHAMMAD HAFID

Lahir : Samarinda, 21 Maret 1970
Pendidikan seni : Otodidak
Facebook, Instagram : Muhammad Hafid
E-mail : maspide70@gmail.com
Telp. 085845741170

Pria berdarah Bugis Bone ini merupakan seniman rupa samarinda.tak membuat surut proses pengkaryaannya, lebih kurang 30 tahun ia geluti seni kriya dan telah banyak karya-karya yang telah dilahirkanya baik lukisan, ukiran dan patung. Menjadi wajar jika ia pernah didaulat untuk mewakili Kalimantan Timur dalam KONGRES KESENIAN INDONESIA III tahun 2015 di Bandung.
Di sela kesibukannya, pide juga aktif dan tergabung dalam komunitas Rumpun Ilalang dan Roemahkajoe. Ia juga merupakan salah satu guru dalam program Gerakan Seniman Masuk Sekolah (GSMS) 2018.

PENGALAMAN SENI & PAMERAN

-2015 KONGRES KESENIAN INDONESIA III 2015 di Bandung
-2020 PameranSeni Rupa UPTD. Taman BudayaDinas Pendidikan dan KebudayaanKaltim
Pameran Bersama dan Workshop melukis Museum Basoeki Abdullah di Samarinda
· Arttitude East Borneo Exhibition 26 Perupa, 5 Kota Kalimantan Timur

MIFTAHOL KHOIR

Lahir : Samarinda, 28 Agustus 1993
Alamat : Jl.Manunggal Gg.6 No.86 RT.13 Kelurahan Loa Bakung, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.
Pekerjaan : Pelukis
Telepon : 081229773117
e-mail :miftaholkhoir@gmail.com

Pria berdarah Banjar dan Kutai ini merupakan lulusan Fakultas Filsafat di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2016). Pengalaman dalam berorganisasi semasa menempuh studi di Yogyakarta membuatnya menetapkan diri untuk berkesenian di tanah kelahirannya.

PENGALAMAN PAMERAN :

- 2017 Pameran Bersama " Samarinda dalam Sketza "
- 2020 Pameran Mural Art di UPTD Taman Budaya Samarinda

MINTOSARI

Lahir : Jombang, 01 Oktober 1972
Alamat : Jl. Surabaya 2 No 70 / Rt 19/ Kel. Gunung Telihan / Kec. Bontang Barat / Kodya Bontang / Kaltim
Pendidikan Seni : Otodidak
Hp: 0813 5058 8887
Email: manunggalingkawulogusti72@gmail.com

PRESTASI KARYA 3 DIMENSI :

1.Menyelesaikan Patung Tugu Beruang Madu (300cmx300cmx600cm) Simpang 3 DAM ,Balikpapan 2003
2.Menyelesaikan Patung Tugu Adi Wiyata (150cm x150mx400m) simpang 4 Rapak Balikpapan 2015
3.Menyelesaikan patung Monumen Tugu Tangan(300cmx300cmx600cm) Simpang 3 Gunung Pasir, Balikpapan 2015
4.Menyelesaikan Patung Monumen Beruang Madu (300mx300mx1200m) Pantai Segara Sari Manggar Balikpapan 2016

PENGALAMAM PAMERAN :

2000 Pameran Balikpapan expo / Balikpapan Baru
2003 Pameran Bersama (KAE .1) Hotel Dusit ,Balikpapan
Pameran Bersama (Toyota Auto 2000) Balikpapan
2004 Pameran Bersama (Karya Pilihan) Lampung 2004
2005 Pameran Bersama " Zamrud Katulistiwa " Kalbar
Pameran Bersama " Borneo Bali Dalam Satu Bingkai " Balikpapan
2006 Pameran Bersama di kota Bulungan
2008 Pameran Bersama (Karya Galerry Nasional) Balikpapan
2014 Pameran Bersama " Lintas Generasi " Hotel Benakutai Balikpapan
2015 Pameran Bersama (Art Chipelago) Galnas Jakarta
Pameran Bersama " Ikatan sehati " Gedung Kesenian Balikpapan
2019 Pameran Bersama " Kayuh Baimbai " Big mall Samarinda 2019
2021 Pameran Bersama Virtual " Artitude East Borneo Exhibition

ROHMAD TOUFIQ

Alamat : PC.6 /no. 132 D Kompleks Badak LNG, kota Bontang, Kalimantan Timur
Tel/hp : 081238632901
e-mail : rohmadtaufiq10@gmail.com

PENGALAMAN PAMERAN :

1989 - 1993 Beberapa kali Pameran Seni Lukis di Bali
1998 Pameran bersama "Gelar Karya Lukis" PT Badak NGL Bontang
2004 Pameran bersama "Tetesan LNG" di Town Center PT Badak
2005 Pameran lukisan di PT Badak LNG Kalimantan Timur
2008 Pameran bersama dalam rangka HUT PT Badak NGL di Bontang
2012 Pameran lukisan "Beauty in Harmony" di PT Pupuk Kaltim
2014 Pameran bersama "Guru Seni Berlari" di Galeri Nasional
2014 Pameran bersama "Pameran Besar Seni Rupa Kaltim" di Taman Budaya Kaltim
2015 Pameran bersama "Kebangkitan Seni Rupa Kutim" di Hotel Royal Victor Sangatta
2016 Pameran bersama "Gebrak Katulistiwa" di Bontang
2017 Pameran Tunggal "Gerak" di Bontang
2018 Pameran Seni Rupa "ArsTropika" di UPT Taman Budaya Pro. Kalimantan Tengah
2018 Inspire Indonesia people through Fine Art Exhibition in Harper Perintis Makasar
2019 Pameran bersama "Pameran Besar Seni Rupa Kayuh Baimbai" di Big Mall Samarinda
2020 Pameran bersama "Contemplating The Journey" di UNDIKSA Bali
2020 Pameran bersamaVirtual "Arttitude"
2021 Pameran bersama " Gardu Kreatif" di Bontang

RUDY PRASETYO

Lahir : Malang , 19 September 1974
Alamat : Jl. DI. Panjaitan RT.32 N0.41 Sumber Rejo Balikpapan Tengah Kaltim
Pendidikan Seni : Otodidak
Tel/Hp. : 085346968889

E-mail : roe_nadika@yahoo.co.id
Facebook : Rudy Prasetyo
IG : roe_nadika
Youtube : N401K4 ARTS

PENGALAMAN SENI & PAMERAN :

-2005 Trienale Graphic Arts International Competition
Juara 3 Lomba Design Cenderamata Balikpapan 2
-2007 Pameran Bersama " Gado gado " di Hotel Benakutai Balikpapan
-2014 Pameran Bersama " Lintas Generasi " di Hotel Benakutai Balikpapan
-2015 Pameran Bersama " Ikatan Sehati "
Gedung Kesenian Balikpapan
-2016 Pameran Bersama di Bandara Sepinggan Balikpapan
Pameran Bersama " Tiga Rupa " di Giant Extra Balikpapan
Balikpapan Arts Corner Exhibition di Balikpapan Center
-2018 Pameran Tunggal di Pujasera Pantai Manggar Segara Sari Balikpapan
Pameran Mathilda Fest di BSCC Dome Balikpapan
-2019 Pameran Besar Seni Rupa (PBSR)" Kayuh Bambai " di Big Mall & Taman Budaya Samarinda
-2020 Pameran Bersama Virtual " Arttitude East Borneo Exhibition "

SYAMSUL ARIFIN

Lahir : Malang , 21 Januari 1979
Alamat : Jl. Sumber Rejo 1 Gg. Wijaya Kusuma RT.51 no.B2-18 Kel. Sumber Rejo Balikpapan Tengah Kaltim
Pendidikan Seni : Otodidak
Tel/HP. : 081346444979
Facebook : Syamsul Birbik Arif IG : syamsul.birbik
E-mail : birbik79@gmail.com

PRESTASI :

- 2020 1 st Best Artwork Award Air Brush Realis 7 th Komunitas Airbrush Indonesia

SIGIT PRHABU

Lahir : Lamongan, 7 Februari 1983
Media dan jejaringsosial:
Facebook, Instagram, Youtube: SigitPrhabu
E-mail : sigitlawyer@gmail.com
Tel/HP. : 081350997899

Pria berdarah Jawa dengan nama lengkap Sigit Hadi Suyitno ini telah menyelesaikan studi Strata Satu di Universitas Mulawarman dengan gelar Sarjana Hukum. Tahun 2010, Ia mulai bekerja sebagai Analis Hukum Subbag. Hukum dan Tata Laksana Rektorat Universitas Mulawarman di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
Sejak kuliah Ia aktif di berbagai Organisasi, dan sampai sekarang masih menjabat sebagai Pembina Unit Kegiatan mahasiswa Teater Yupa Universitas Mulawarman (2022). Selain menulis naskah drama, cerpen, puisi dan menciptalagu, Pendiri "RoemahKajoe" dan Kelompok Musik " Rumpun Ilalang " ini juga seorang sutradara teater. Terlibat lebih kurang dalam 100 reportoar dan tak sedikit karya yang lahir dari tangannya berhasil menjuarai festival baik sekala regional maupun nasional.
Lahir dari keluarga seniman, ketertarikan pada senirupa sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam darah dan uratnadi. Bagi Sigit Prhabu melukis adalah media kontemplasi dan jalansunyi yang ia tempuh dalam merespon peristiwa-peristiwa humanisme, sosial dan multikultural.
"jika kata-kata sudah tidak mampu mengungkapkan pentingnya peristiwa, maka senirupa adalah jalan kemewahan untuk meruang dan mengekspresikannya".

PENGALAMAN BIDANG SENI RUPA

- 2015 KONGRES KESENIAN INDONESIA III 2015 di Bandung
- 2019 Pameran Besar Seni Rupa (PBSR) Direktorat Kesenian di Samarinda
- 2020 Pameran Seni Rupa UPTD. Taman Budaya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kaltim
- Pameran Bersama dan Workshop melukis Museum Basoeki Abdullah di Samarinda
- Arttitude East Borneo Exhibition 26 Perupa, 5 Kota Kalimantan Timur
- 2021 Pameran RESTART Galeri Nasional Indonesia di Jakarta

SUGENG HARIYANTO

Alamat : Pahlawan III No. 234 Samarinda
Pekerjaan : Perupa
Telepon : 082251939480
Facebook : Mbahgengh
e-mail : sugenghr911@gmail.com

Pendidikan Seni : Otodidak, belajar pada alam dan Pengalaman hidup.

PENGALAMAN PAMERAN :

- 2020 Pameran Bersama 26 Perupa Kalimantan Timur "Artitude East Borneo Exhibition"
- 2020 Pameran bersama dan Workshop Melukis Museum Basoeki Abdullah di Samarinda.
- 2021 Pameran Bersama Obah-owah di Jogjakarta
  Pameran Ramadhan Exhibition di Surabaya
  Pameran " Tunggal mbahgeng " di Samarinda

SUTRISNO

Lahir : Lamongan, 16 Maret 1978
Alamat: Jalan Wiratama GG Al-Isre Samarinda, Kaltim.
Pendidikan Seni : Otodidak

Tel./HP. : 082823-5149-0405
Email: mastertrisno1603@gmail.com

PENGALAMAN SENI DAN PAMERAN :

- 2020 Berpartisipasi dalam pameran Artitude Exhibition di Taman Budaya, Samarinda Kalimantan Timur
- 2021 Pameran Airbrush Otomotif Bigmall Samarinda

PRESTASI :

- Menjuarai 3 Kategori Terbaik yakni :Tema, Karya, Makna Media Airbrush mobil Nissan Juke Full Body

SURYA DARMA

Lahir : Balikpapan, 1 Juli 1967
Alamat: Komplek PGRI Blok L No. 1 Rt. 49 Gunung Bahagia Balikpapan 76114 Kaltim
Tel./HP : 0 8 1 6 2 0 3 8 8 2
Email : jpib2000@yahoo.com

PENGHARGAAN:

- 2016 Pemenang 5 Karya Terbaik Anugerah Teacher Art Award di P4TKSB Yogyakarta
- 2015 Finalis Kompetisi Lukisan Mandiri Art awards di Jakarta
  Finalis Kompetis Seni Rupa UOB Painting of the years di Jakarta
- 2014 Finalis Festival Seni Internasional di P4TKSB Jogjakarta
- 2011 Finalis nasional lomba doodling antar guru gambar faber-castle di Jakarta

KURATOR

- 2019 Pameran Seni Rupa Anak Kalimantan " Balikpapan Manuntung Art Festival " di BSCC Dome Balikpapan
- 2014 Pameran besar seni rupa 7 Kayuh Baimbai di Samarinda
- 2011 Pameran bersama pelukis Kaltim di Taman Budaya Kaltim
- 2008 Pameran lukisan " Jejak Anak-anak Nusantara 2" di Balikpapan
  Co-Curator pameran keliling koleksi Galeri Nasional Indonesia bersama pelukis Kaltim " Dialog Interlokus " di Balikpapan

PAMERAN TUNGGAL

- 2017 "Warna Rasa East Borneo ", Gedung Kesenian Balikpapan
- 2016 Pameran tunggal "Sebuah Eksistensi" di TIM, Jakarta
- 2015 Pameran tunggal " Rekam Jejak " di Gedung Kesenian Balikpapan
- 2008 Pameran tunggal " Turning Point " di gedung Yayasan Panca Dharma Balikpapan

PAMERAN BERSAMA

- 2022 Pameran virtual " Artventura " Maranatha Art Festival
- 2021 Pameran lukisan Tahta Untuk Rakyat Sri Sultan HB VIII di Jogja Gallery
- 2020 pameran virtual " Arttitude "
  pameran seni rupa Festival Kudungga di galeri UPTD Taman Budaya Propinsi Kaltim
  pameran virtual "religiusitas dalam seni rupa kontemporer nusantara"
  Pameran virtual kemenparekraf "pameran dari rumah "
  Pameran nature&culture,Lv8 Resort Hotel Canggu, Bali
- 2019 Pameran Seni Rupa Lintas Etnhis " Japuik Tabao#3" di Bentara Budaya Jakarta
- 2018 Pameran Celebes Art Link di Hotel Harper Makasar
  Pameran ArsTropika di Taman Budaya Kalteng
  Pameran EduArt#9 di Taman Budaya Yogyakarta
- 2017 PameranGresArt#2 di Gresik
  Pameran Gerak dalam rupa di Taman Budaya Propinsi Kalteng, Palangkaraya
  Pameran Rasa warna Borneo di Museum Kalimantan Barat, Pontianak
  Pameran Nusantara Rest Area di Galeri Nasional Indonesia, Jakarta
  Pameran MoveArt#4 di Tahunmas Gallery, Yogyakarta
  Pameran Art-tivities Now di Breeze Artspace (Artserpong Gallery), Tangerang
- 2016 Pameran finalis teacher art award di P4TKSB Yogyakarta
  Pameran South East Asia+Triennale di Galeri Nasional Indonesia, Jakarta
  Pameran Seni Rupa"Ragam Budaya Nusantara" di Solo Grand Mall
  Pameran MoveArt#3 di Tahunmas Art Room Jogjakarta
  Pameran "Rupa rupa warnanya" di Tahunmas Art Room, Jogjakarta
  Pameran Karya Guru Seni Budaya di Gedung Kementrian Pendidikan & Kebudayaan,Jakarta
  Pameran seni rupa Warna Khatulistiwa di Bontang
- 2015 Pameran bersama seni rupa di Palu
  Pameran Nusantara di Gedung Gas Negara Bandung
  Pameran finalis UOB Painting of the year di Plasa UOB Jakarta
  Pameran bersama komunitas perupa kalimantan di Palangkaraya
  Pameran besar seni rupa di Kupang
  Pameran Finalis Mandiri Art Award di Plasa Mandiri, Jakarta
  Pameran lukisan "Kebangkitan Seni Rupa Kutai Timur" di Hotel Royal Victoria,Sangatta
- 2014 Pameran seni lukis " Pomekite " di Tanah Grogot,Kalimantan timur
  Pameran lukisan finalis Festival Seni International di P4TK SB Jogjakarta
  Pameran bersama pelukis Kaltim di Taman Budaya

Kaltim
Pameran besar seni rupa se Indonesia di Taman Budaya Papua
Pameran " geledah kreasi guru seni budaya " di Taman Budaya Jogjakarta
Pameran Karya Guru Seni Budaya " Guru Seni Berlari ",Galeri Nasional Indonesia,Jakarta

- 2013 Pameran lukisan Biennale Manado di Hotel Aryaduta, Manado
Pameran Komunitas Perupa Kalimantan Borneo dengan Komunitas Seni Rupa Cibubur " Borneo Terbuka " di Taman Budaya Propinsi Kalimantan Selatan
Pameran besar seni rupa " Matra Mantra " di Taman Budaya Propinsi Jambi
Pameran seni rupa nusantara " Meta Amuk " di Galeri Nasional Indonesia Jakarta
- 2011 Gelar seni dan pameran lukisan sensasi 8 di Manado
Pameran lukisan milad Kesultanan Banjar di Banjarmasin
Pameran lukisan komunitas KPK Borneo " Neo borneo exotico " di Galeri Nasional Indonesia Jakarta
Pameran seni rupa nusantara " Imaji Ornamen " di Galeri Nasional Indonesia Jakarta
- 2010 Pameran lukisan komunitas KPK Borneo " Merentang Spirit Kalimantan " di Taman Mini Indonesia Indah Jakarta
- 2009 Pameran seni rupa " A Conversation with Colors " di Putussibau, Kalimantan Barat
Pameran seni rupa komunitas KPK Borneo " United Colours of Borneo " di Taman Ismail Marzuki Jakarta
Pameran lukisan Temu Karya Perupa Indonesia di Taman Budaya Propinsi Padang
Pameran lukisan Bienalle " Sulawesi Utara di atas Kanvas " di Manado
- 2008 Pameran lukisan " Folk Art Forum in conjungtion with Rainforest World Music Festival "
Bersama pelukis Sarawak, Sabah, Miri, Kuala Lumpur, Brunei Darussalam di Galleria Wes berly house, Kuching Sarawak
Pameran besar seni rupa Indonesia " Manifesto " di Galeri Nasional Indonesia Jakarta

2006 Pameran bersama perupa Kaltim Kalbar di Bulungan, Tanjung Selor, Kalimantan Timur
Pameran senirupa geskart festival di Pontianak
Pameran jambore senirupa nusantara di Surabaya
Pameran senirupa pilihan II di Lampung

- 2005 Pameran senirupa nusantara " Apakah kita berbeda " di Galeri Nasional Indonesia Jakarta
Pameran lukisan " Kalimantan Art Exhibition 2 " (Jambi, Palembang, Lampung, Semarang,Malang, Denpasar, Makassar, Pontianak, Bontang, Tarakan, Samarinda, Tenggarong, Balikpapan) di Hotel Dusit Balikpapan
- 2004 Pameran lukisan " Borneo dan Bali dalam satu bingkai " di Gallery & Café Connection Balikpapan
Pameran lukisan " Harmoni Zamrud Khatulistiwa " di Pontianak
Pameran lukisan " Toyota Painting Exhibition " di Balikpapan
Pameran lukisan " Kalimantan Art Exhibition 1 " (Medan,Padang,Bogor,Surabaya,Makassar, Palu, Manado, Palangkaraya,Banjarmasin,Balikpapan) di hotel Dusit Balikpapan
Pameran lukisan di Indonesia Bunka Kyu/Graha Budaya Indonesia, Tokyo, Japan
Pameran lukisan " Buahbatu art festival " di Sekolah Tinggi Seni Indonesia Bandung
- 2003 Festival galigo dan seminar internasional sawerigading di Masamba Sulawesi Selatan
Pameran bersama perupa Balikpapan di Moe'anam Galeri, Balikpapan
Pameran lukisan se-kaltim di Taman Budaya Propinsi Kaltim,Samarinda
Pameran bersama perupa Balikpapan di hotel Dusit Balikpapan
- 2002 Pameran lukisan " festival Cak Durassim " di Surabaya
Pameran lukisan bersama perupa Balikpapan di The Plaza Balikpapan
Pameran lukisan " Idealokal seni rupa nusantara 2 " di Galeri Nasional Indonesia, Jakarta
Pameran lukisan " Banjarmasin Performing Art 2 " di Banjarmasin
Pameran bersama perupa Balikpapan di Ini itu galeri Balikpapan
Pameran lukisan " Seniman serumpun " di Park View hotel Singapore
Pameran lukisan seniman serumpun Ismma (Institute Seni Malaysia Melaka)
Pameran bersama perupa Balikpapan di Sanggar Moe'anam Balikpapan
- 2001 Pameran seni rupa instalasi " Banjarmasin Performing Art " di Banjarmasin
Pameran besar seni rupa " Palu Indonesia Dance Forum " di Palu
Pameran bersama perupa Balikpapan di Lanjo galeri, Balikpapan
Pameran seni rupa modern nusantara di Galeri Nasional Indonesia, Jakarta
- 2000 Pameran 8 pelukis Balikpapan bersama instansi Pendidikan Nasional Balikpapan di Gedung Nasional Balikpapan
Pameran besar seni rupa " temu budaya IV " di Makassar
Pameran bertiga perupa Balikpapan di The Gallery Balikpapan
- 1999 Pameran bersama perupa Balikpapan " Lintas pesona warna " di Balikpapan
Pameran lukis se-Kaltim di Taman Budaya Samarinda
- 1998 Pameran besar seni lukis Kaltim di gedung Pendidikan &Kebudayaan Samarinda
- 1997 Pameran seni rupa se-Kaltim di Samarinda
Pameran gempita seni rupa Kaltim
- 1995 Pameran lukisan " Encounter of two millennial cultures " di Kedutaan Peru
- 1991 Pameran 15 pelukis sanggar bayu asri Balikpapan
- 1990 Pameran bersama pelukis Balikpapan
- 1989 Pameran bersama perupa Balikpapan di gedung Padba Balikpapan
- 1988 Pameran bersama perupa Balikpapan di Departemen Sosial Balikpapan
- 1987 Pameran lukisan " hitam putih " di Surabaya
- 1986 Pameran bersama sanggar melati di Balikpapan
- 1985 Pameran bersama seniman jalanan di Malang

SEVERIANUS WIDIATMOKO

Lahir : Metro, 8 November 1971
Alamat : Jl. Poros Kabo, Gg. Karya Bakti 2 RT 12 No 27, Swarga Bara, Sangatta Utara, Kutai Timur, Kaltim
Phone/WA : 081211121227
e-mail : severianus.widiatmoko@gmail.com
Pekerjaan : Karyawan Swasta

PENGALAMAN SENI DAN PAMERAN :

- 2015 Pameranlukisan di Hotel Rayal Victoria Sangatta
- 2016 Diskusi seni bersama dengan GalNas di aula SMA Vidatra, Bontang
- 2017 Melukis bersama dalam rangka HUT RI (17 meter, 8 pelukis, 45 warna) di halaman kantor Bupati Kutai Timur.
- 2018 Pameran Bagenjoh Nusantara, Samarinda
Pameran Lukisan dalam rangka HUT Kutim, Gedung Expo Bukit Pelangi Sangatta.
- 2019 Bersama K-Plus mengerjakan lukis mural dinding di beberapa titik strategis di Sangatta, bekerjasama dengan Dinas Perkim Kutai Timur.
Pameran Besar Seni Rupa 2019 "Kayuh Baimbai" Samarinda, mural tim K-Plus
Pameran lukisan dalam rangka HUT Kutim, Gedung Expo Bukit Pelangi Sangatta
- 2020 PameranVirtual "ARTtitude" East Borneo Exhibition

SYAFARAWANSYAH

Lahir : Samarinda 26 Februari 1975
Alamat : Jl.Jelawat Gg. Mosi(1) Sablon TANPANAMA RT.21 No 32 Kelurahan sungai dama Kecamatan Samarinda ilir Kota Samarinda Kalimantan timur.
Pendidikan Seni : Otodidak
Pekerjaan : Guru Menggambar dan Melukis
Telepon : 082335503550
E-mail : Iwanj97@yahoo.com

PENGALAMAN PAMERAN :

- 2021 " RESTART " di Galery Nasional
- 2020 "Pameran bersama dan Workshop Melukis Museum Basoeki Abdullah " di Samarinda.

SYARWANI

Lahir : Samarinda, 12 September 1958
Pekerjaan : Seniman
Alamat : Jalan Pangeran Suriansyah Gg.2 No.28 RT.08 Kelurahan Karang Mumus Kecamatan Samarinda Kota, Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur.
Telepon : 08125867408

PENGALAMAN PAMERAN :

-Samarinda, Balikpapan, Tenggarong, Tarakan, Bulungan, Nunukan, Berau, Surabaya, Bali, Bandung, Solo, Riau, Padang.

WISNU HARIWIBOWO

Lahir : Balikpapan, 03 September 1977
Alamat :Jl. RE Martadinata RT.10 No.24 Balikpapan
Pendidikan Seni : Otodidak
Tel/HP. : 087810327685
Facebook : Wisnu Hariwibowo
IG : kenARTrock03
E-mail : wisnuariwibowo350@gmail.com

Ucapan Terima Kasih

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROPINSI KALIMANTAN TIMUR

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA BALIKPAPAN

DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA KOTA BALIKPAPAN

KEPALA MUSEUM BASOEKI ABDULLAH
DRA. MAEVA SALMAH M. SI

KURATOR INDEPENDEN : SASIH GUNALAN, S.PD, M.SN

BAPAK SURYA DARMA

PELUKIS- PELUKIS KALIMANTAN TIMUR

PANITIA MUSEUM BASOEKI ABDULLAH

PT. MUSI PRIMA BAHTERA SAMUDERA PALEMBANG

LEMBAGA PERUPA KALIMANTAN TIMUR BEKERJASAMA DENGAN
MUSEUM BASOEKI ABDULLAH